

Hal itu untuk menghilangkan kesimpang-siuran pengertian maka perlu di sini penulis menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

Pengertian arti :

Pondok Pesantren, merupakan suatu tempat yang khas bagi kehidupan para santri, dan merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswa tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan "Kyai".<sup>3</sup>

Al-Hidayah, dari bahasa Arab yang berarti " Petunjuk ". Merupakan suatu nama daripada Pondok Pesantren yang akan penulis jadikan obyek penelitian.

Ketegan - Tanggulangin, merupakan tempat pondok pesantren yang penulis jadikan obyek penelitian, yang terletak di sebelah utara kota Tanggulangin Sidoarjo 9 Km dari Sidoarjo. Untuk batas-batasnya : di sebelah selatan dibatasi desa Kludan, sebelah barat dibatasi desa Wateg, sebelah utara desa Ketegan.

Sidoarjo, merupakan daerah tingkat II Kabupaten dari Sidoarjo, yang batas-batasnya dari sebelah barat dibatasi dengan Kabupaten Bangil, sebelah selatan

<sup>3</sup>Zamakhsyari Dhofter, Tradisi Pesantren, Op. Cit. hal. 44

an dibatasi dengan Kabupaten Malang, sebelah utara dibatasi dengan kabupaten Mojokerto.

Study, dari bahasa Inggris, adalah belajar/mempelajari, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Jadi study yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan.<sup>4</sup>

Sejarah, sejarah adalah asal-usul.

Jadi sejarah yang dimaksud disini adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.<sup>5</sup>

Pengaruh, dalam arti adalah daya yang ada atau ditimbulkan dari sesuatu (orang, benda, dan lain-lain) yang berkuasa atau yang berkekuatan.<sup>6</sup>

Masyarakat, adalah :

Pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan-ikatan / aturan yang tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta, PN Balai Pustaka, 1982), hal. 965.

<sup>5</sup>Ibid, hal. 887.

<sup>6</sup>Ibid, hal. 731.

<sup>7</sup>Ibid, hal. 636.

## B. Alasan Memilih Judul

Jadi judul di atas dipikirkan berdasarkan alasan alasan sebagai berikut :

1. Menurut tujuan historis, Pondok pesantren al-Hidayah, adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang terutama di Indonesia, demikian juga pondok pesantren al Hidayah merupakan lembaga pendidikan Islam di Jawa Timur.
2. Eratnya hubungan antara pondok pesantren Al-Hidayah dan masyarakat, antara kyai sebagai pemimpin pondok pesantren selalu membaur dan menyatu dengan masyarakat.
3. Bahwa aktifitas pondok pesantren al Hidayah mempunyai dampak yang positif kepada masyarakat sekitarnya.

Oleh karena itu, maksud judul skripsi di atas adalah : Suatu penelitian untuk mendapatkan pengetahuan dalam waktu tertentu tentang sistem pendidikan yang di selenggarakan di Pondok Pesantren al Hidayah, Ketegan Tanggulengin Sidoarjo.

## C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah

### C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah

Lingkup pembahasandan rumusan masalah dalam skripsi ini, hal ini dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Apakah latar belakang berdirinya pondok pesantren al-Hidayah.
2. Bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat di sekitarnya.
3. Bagaimana efektifitas yang dilaksanakan oleh para santri dalam pondok pesantren Al Hidayah.
4. Bagaimana gambaran pendidikan di Pondok pesantren Al Hidayah Ketegang, Tanggulangin,- Sidoarjo.
5. Bagaimana hubungan pondok pesantren dengan masyarakat.

### D. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini pada hakekatnya adalah untuk memecahkan suatu masalah. yang dilakukan dengan menyimpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dengannya.

Adapun dalam penulisan ini, penulis berusaha untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, yakni penulis bagi dua :

1. Tujuan Umum.

Penulisan kualitatif tentang sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hidayah bertujuan untuk melihat lebih dalam terhadap kegiatan yang ada di lapangan dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya.

Hasil penulisan ini ditujukan untuk sumbangan di dalam pengetahuan ilmu dalam upaya untuk mencari dan menciptakan sistem pendidikan yang lebih sesuai dan mampu mengatasi berbagai problem di pondok pesantren pada umumnya.

2. Tujuan Khusus.

Penulis maksudkan untuk merinci dari tujuan umum, yakni untuk mendiskripsikan mengenai sejarah dan pengaruhnya pondok pesantren terhadap masyarakat yang meliputi tentang gambaran sistem pendidikannya dan hubungan pesantren dengan masyarakat. Selain dari pada itu juga kami maksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana, yaitu penyusunan skripsi ( karya ilmiah ).

Selain dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut di atas, yakni hasil penulisan ini kami harapkan dapat berguna :

- a. Dari segi teoritis, kiranya hasil studi ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan penulisan, baik di bidang sosial pada umumnya maupun pendidikan Islam pada khususnya.

Penulisan ini juga diharapkan dapat berguna bagi pengembangan dan penemuan suatu sistem yang lebih modern dan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

- b. Dari segi praktis, maka hasil penulisan ini kiranya dapat membantu pihak-pihak tertentu, antara lain :

- 1) Bagi pihak-pihak pondok pesantren Al-Hidayah Ketegan Tanggulangin, Sidoarjo sebagai bahan masukan dalam usaha untuk mengembangkan apa yang ada dalam pondok tersebut.
- 2) Bagi pihak IAIN Sunan Ampel, khususnya Fakultas Adab di Surabaya, untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk penulisan masalah ini yang lebih mendalam.

#### E. Metode Penulisan.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan :

- a. Metode Kualitatif.

Untuk mengadakan pengkajian selanjutnya terhadap istilah penelitian kualitatif perlu kiranya terhadap istilah penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi, pertama Bagdam

dan Taylor ( 1975 : 5 ) mendefinisikan : " Metodologi kualitatif " sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik ( utuh ).<sup>9</sup>

Metode Kuantitatif menunjukkan kepada prosedur prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif ungkapan atau catatan orang itu sendiri/ tingkah laku mereka yang terobservasi, pendekatan ini mengarahkan keadaan dan individu secara holistik.<sup>10</sup>

Penyelidikan diskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penelitian diskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik diskriptif di antaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisis dan mengklasifikasikan.<sup>11</sup>

#### b. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu

---

<sup>9</sup>DR. Lexy Moleone MA. Metodologi Penelitian Kualitatif, Pen.PT.Remaja Rasda Karya, Bandung, cet.4.'93, hal 3

<sup>10</sup>Robert Badgam Steven J. Taylor, Kualitatif Dasar Dasar Penelitian, Usaha Nasional, Sby.cet.I, 1993, hal. 30

<sup>11</sup>Prof. DR. Winarno Surahman M. Pengantar Ilmiah, pen. Tarsito Bandung, cet. 4, 1990, hal. 139.

kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian peneliti yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaaan data primer<sup>12</sup>

Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu :

1. Observasi.

Bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi/ pengamatan. Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpul data. Pengamatan/ observasi dilakukan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu proses perubahan, dan pengamatan dilakukan dapat tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dapat pula sebaliknya.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja. Sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat di

---

<sup>12</sup> P. Joko Subagyo, SH. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, Pen. Renika Cipta, Jakarta, cet. I, 1991, hal. 37.



lakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

## 2. Metode Wawancara.

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>13</sup>

Wawancara dengan responden akan menjumpai tipe-tipe yang beraneka macam, yaitu dapat dijumpai responden yang mempunyai banyak pembicaraan dengan pengetahuan cukup luas.<sup>14</sup> Dengan luasnya pengetahuan memudahkan dalam mengaitkan suatu permasalahan dengan lain hal yang dimaksudkan untuk memberikan penerangan dengan seluas-luasnya dan dapat dimengerti.<sup>15</sup>

## 3. Metode Interview

Lain cara yang paling sederhana tetapi amat efektif dalam memperoleh dokumen adalah dengan memasang pada adpertensi di surat kabar yang menggambarkan jenis-jenis materi yang dibutuhkan dan manfaat yang akan diperolehnya. Peneliti yang berusaha menyelidiki dokumen ini yang tak diminta hanya menghadapi satu masalah, meskipun sering sulit bagaimana memperolehnya; sementara

---

<sup>13</sup>I b i d, hal. 62 - 63

<sup>14</sup>I b i d, hal. 39

<sup>15</sup>I b i d, hal. 41

banyak dokumen yang menunggu ditemukan, peneliti selalu dihadapkan pada bagaimana segera bisa memperolehnya, peneliti yang pasif. Peneliti harus mulai mengidentifikasi tema-tema dalam data, kemudian membuat hipotesa yang berkenaan dengan kehidupan orang cacat. Dokumen juga dibedakan menurut motivasi orang (subyek) yang membuatnya mungkin seseorang otobiografinya karena beberapa alasan untuk menambah wawasannya.<sup>16</sup>

#### F. Sistematika Penulisan.

Tulisan ini dibuat untuk membahas sejarah di pondok pesantren Al Hidayah, Ketegan, Tanggulangin, Sidoarjo. Dalam rangka untuk menyelesaikan pembahasan tersebut, maka sengaja disusun sistematika penulisan agar mengarah, runtut, serta merupakan suatu pemikiran yang padu. Dan untuk mempermudah jalannya pembahasan skripsi ini, agar sesuai dengan tujuan yang dimaksud, maka sistematika penulisan kami bagi menjadi lima bab, sebagai berikut :

##### Bab I. Pendahuluan.

Bab ini menggambarkan secara global dari keseluruhan isi skripsi ini, terdiri dari

---

<sup>16</sup>Prof. DR. Sutrisno Hadi, MA. Metodologi Research, penerbit Andi Offset, Yogyakarta, Cet. XXII, hal. 193

penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan dan untuk mengetahui permasalahan dibahas Rumusan Masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penulisan, metode-metode penulisan dan sistematika penulisan.

## Bab II. Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hidayah.

Di dalam bab ini akan dibicarakan mengenai letak geografis dan kondisi sosial yang meliputi : Asal-usul berdirinya pondok pesantren, dasar dan tujuan pondok pesantren dan dilanjutkan dengan organisasi.

## Bab III. Perkembangan dan Aktifitas Pondok Pesantren.

Bab ini berisikan tentang latar belakang Pondok Pesantren periode perkembangan dari tahun 1977 - 1983 yang mencakup tentang perkembangan fisik, perkembangan isi dan perkembangan aktifitas, dan dilanjutkan dengan periode berdirinya tahun 1984 - 1992 yang berisikan tentang aktifitas pendidikan, aktifitas kemasyarakatan dan aktifitas keagamaan.

## Bab IV. Nilai dan Dampak Pondok Pesantren Al-Hidayah Terhadap Masyarakat.

Bab ini berisikan tentang dampak aktifitas terhadap masyarakat dalam bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan dan kesenian.

Bab V. Penutup.

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran dan lampiran.